



ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA PADA LANSIA OLEH CAREGIVER FAMILY DI KELURAHAN SUKOHARJO KOTA MALANG

Ifa Pannya Sakti^{1*}, Febrina Secsaria Handini²

^{1*}Prodi Diploma III Keperawatan, ² Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners
STIKes Panti Waluya Malang

Email koresponden: ifapannya@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan. Peningkatan usia harapan hidup memberikan dampak pada penatalaksanaan permasalahan kesehatan pada fisiologis, psikologis, spiritual, bahkan social akibat proses penuaan. Kondisi seperti ini menyebabkan peningkatan ketergantungan lansia dan kebutuhan pendampingan orang lain (*Caregiver Family*) pada lansia dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia.

Tujuan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan dasar lansia oleh *caregiver family* di Kelurahan Sukoharjo Kota Malang

Metode. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian ini terletak di RW 01 Kelurahan Sukoharjo Kec. Klojen Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia lebih dari 60 tahun, tinggal bersama *caregiver family* dalam satu rumah, sehat, mampu berkomunikasi dengan baik dan tinggal di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Kota Malang, dengan menggunakan *total sampling* maka jumlah sampel yang didapatkan adalah 88 lansia.

Hasil. Pemenuhan kebutuhan dasar lansia oleh *caregiver family* di Kelurahan Sukoharjo Kota Malang adalah sebagai berikut kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*) sebanyak 85,2% terpenuhi, kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*) sebanyak 85,2% terpenuhi, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang (*social needs*) sebanyak 71,6% terpenuhi, kebutuhan akan penghargaan (*Esteem Needs*) sebanyak 84,1% terpenuhi, dan kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self-actualization Needs*) sebanyak 77,3% terpenuhi.

Kesimpulan. Peran *family caregiver* dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar manusia pada lansia sangat dibutuhkan. Para *family caregiver* harus lebih optimal lagi dalam memberikan dukungan kepada lansia agar semua kebutuhan dasar pada lansia terpenuhi.

Kata kunci : *kebutuhan dasar manusia, lansia, caregiver family*

Received : 14 November, 2023 Accepted : 21 December, 2023

How to cite : Sakti, I. P., & Handini, F. S. (2024). ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA PADA LANSIA OLEH CAREGIVER FAMILY DI KELURAHAN SUKOHARJO KOTA MALANG. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(1), pp. 47–55. (DOI: 10.52236/ih.v12i1.485)

OPEN ACCESS @ Copyright Politeknik Insan Husada Surakarta 2024

ANALYSIS OF FULFILLMENT OF BASIC HUMAN NEEDS IN THE ELDERLY BY CAREGIVER FAMILY IN SUKOHARJO DISTRICT, MALANG CITY

Ifa Pannya Sakti^{1*}, Febrina Secsaria Handini²

^{1*}Diploma III Nursing Study Program, ² Bachelor of Nursing Study Programs and Nursing Profession STIKes Panti Waluya Malang

Email koresponden: ifapannya@gmail.com

Abstract

Background. Increasing life expectancy has a big influence on the management of health problems, whether physical, psychological, spiritual or social problems caused by the aging process. Conditions like this cause an increase in the dependency of the elderly and the need for caregiver family to fulfill the basic human needs of the elderly

Purpose. The aim of this research is to determine the fulfillment of the basic needs of the elderly by family caregivers in Sukoharjo Village, Malang City.

Methods. This research uses a descriptive correlation research design with a cross sectional approach. The location of this research is RW 01, Sukoharjo Village, Malang City. This research was carried out in June - July 2023. The population in this study were elderly people over 60 years old, living with family caregivers in one house, healthy, able to communicate well. The sampling technique used was total sampling, so the total sample was 88 elderly people.

Results. Fulfillment of the basic needs of the elderly by family caregivers in Sukoharjo Village, Malang City is as follows: physiological needs as much as 85.2% are met, safety needs as much as 85.2% are met, needs for a sense of belonging and affection were 71.6% fulfilled, the need for esteem was 84.1% fulfilled, and the need for self-actualization was 77.3% fulfilled.

Conclusion. The role of family caregiver is very much needed by the elderly in looking after and helping to fulfill the basic human needs of the elderly. Family caregivers must be more optimal in providing support to the elderly so that all the basic needs of the elderly are met.

Keywords: basic human needs, elderly, caregiver family

Pendahuluan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat pada suatu negara dapat ditandai dengan adanya peningkatan jumlah penduduk lansia, karena hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan fisik dan psikis yang dapat meningkatkan usia harapan hidup lansia. Berdasarkan proyeksi dari BPS (Badan Pusat Statistik, 2022), jumlah lansia yang berumur diatas 60 tahun telah mengalami peningkatan mencapai tiga kali lipat dari jumlah lansia di Indonesia sekarang, jumlah lansia yang awalnya 24,49 juta orang menjadi 63,3 juta orang. Proporsi lansia berumur diatas 60 tahun mengalami peningkatan 11 persen di tahun 2020 menjadi 20 persen di tahun 2045. Di Kota Malang, jumlah lansia saat ini sedang mengalami peningkatan. Adanya peningkatan jumlah penduduk lansia akan memberikan dampak besar dalam pengelolaan permasalahan kesehatan. (Mahmuda, 2019)

Permasalahan kesehatan yang sering terjadi pada lansia diantaranya adalah gangguan pendengaran, katarak, nyeri punggung dan leher, diabetes, osteoarthritis, hipertensi dan depresi. Pada lansia sering juga mengalami gangguan pola tidur, demensia, jatuh, delirium, osteoporosis dan kehilangan berat badan (Kemenkes, 2019). Perubahan yang terjadi selama proses penuaan salah satunya adalah berkurangnya tingkat aktivitas fisik dan penurunan daya kemampuan untuk hidup, sehingga dapat mempengaruhi lansia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Pradara Jati & Farah Nabila, 2019). Kondisi seperti ini menyebabkan peningkatan ketergantungan lansia dan kebutuhan pendampingan orang lain dalam menjalankan aktivitasnya (Maitimoe & Halim, 2019). Pendampingan anggota keluarga dapat dilakukan dengan optimal oleh keluarga yang tinggal dalam satu rumah dengan lansia, atau dapat disebut sebagai *caregiver family*.

Caregiver merupakan seseorang yang melakukan pendampingan pada seorang atau kelompok yang tidak mampu merawat dirinya sendiri, baik sebagian atau seluruhnya karena mengalami keterbatasan fisik dan atau mental (Kemenkes, 2019). *Caregiver family* merupakan anggota keluarga maupun kerabat lansia yang bertanggung jawab untuk merawat dan mendampingi lansia. Peran dari *caregiver family* adalah memberikan bantuan pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia kepada lansia yang tidak mampu untuk merawat dirinya sendiri karena sakit, cedera, atau cacat. Tugas dari seorang *caregiver* adalah menyediakan makanan, memberikan perawatan saat sakit, dan memberikan dukungan emosional, kasih sayang dan perhatian, *caregiver* juga membantu pasien dalam mengambil keputusan apabila menyangkut dalam masalah pengobatan dan terkadang dalam mengambil keputusan masalah kehidupan apabila pasien mengalami perawatan secara total *care* (Ariesti & Pradikatama, 2018). Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tugas dari *caregiver family* adalah membantu memenuhi kebutuhan dasar, dalam hal ini adalah kebutuhan dasar dari lansia.

Pada dasarnya setiap individu memiliki kebutuhan dasar yang sama hanya disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing kelompok usia. Begitu juga dengan lansia yang memiliki kebutuhan dasar untuk menunjang kehidupannya. Menurut Maslow (1950) dalam (Maitimoe & Halim, 2019), teori tentang kebutuhan dasar manusia yang dikenal dengan istilah Hierarki Kebutuhan Dasar Manusia Maslow. Teori ini membagi kebutuhan dasar manusia menjadi lima kelompok, yaitu 1. kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*) meliputi makanan, minuman, udara, reproduksi, toileting, pakaian, dan aktivitas; 2. Kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*) meliputi rasa aman secara fisik, stabilitas, ketergantungan, perlindungan dan kebebasan

dari daya-daya mengancam seperti kriminalitas, perang, terorisme, penyakit, takut, cemas, bahaya, kerusuhan dan bencana alam; 3. Kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang (*social needs*) meliputi kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa memiliki-dimiliki; 4. Kebutuhan akan penghargaan (*Esteem Needs*) meliputi kebutuhan akan dihargai dan menghargai; 5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self-actualization Needs*) meliputi kebutuhan untuk membuktikan dan menunjukkan dirinya kepada orang lain. Lansia dapat sehat optimal apabila kebutuhan dasarnya dapat terpenuhi, sebaliknya jika kebutuhan dasar tidak terpenuhi maka akan ada masalah kesehatan yang akan dialami, baik secara fisik, psikologis, social dan spiritual. Penelitian yang dilakukan oleh Yusriana et al (2018) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia dengan tingkat kualitas hidup lansia, semakin terpenuhi kebutuhan dasar lansia maka semakin kualitas hidup lansia. Sehingga diperlukan dukungan yang optimal dari *caregiver family* dalam pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia, agar kualitas hidup lansia semakin baik.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana pemenuhan kebutuhan dasar lansia oleh *caregiver family* di Kelurahan Sukoharjo Kota Malang

Tujuan

Tujuan penelitian untuk menganalisis kebutuhan dasar lansia yang telah diberikan oleh *caregiver family* di Kelurahan Sukoharjo Kota Malang yang meliputi: kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*), kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*), kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang (*social needs*), kebutuhan akan penghargaan (*Esteem Needs*), dan kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self-actualization Needs*).

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian ini terletak di RW 01 Kelurahan Sukoharjo Kec. Klojen Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia lebih dari 60 tahun, tinggal bersama *family caregiver* dalam satu rumah, mampu berkomunikasi dengan baik dan tinggal di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Kota Malang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*, sehingga jumlah sampel sebanyak 88 lansia.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Sebelum kuesioner dibagikan ke responden telah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada 28 responden lansia dengan kriteria yang sama tetapi di wilayah yang berbeda, dengan nilai hasil uji validitas semua soal $> r$ tabel (0,374) sehingga semua soal valid, dan nilai hasil uji reliabilitas semua soal $> 0,6$ sehingga semua soal reliabel. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, sehingga didapatkan gambaran umum mengenai pemenuhan kebutuhan dasar manusia pada lansia di Kelurahan Sukoharjo Kota Malang.

Hasil

Data karakteristik responden penelitian ini memberikan gambaran secara umum mengenai informasi data lansia di Kelurahan Sukoharjo Kota Malang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi yang terkumpul dari kuisisioner tentang data karakteristik responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik *Caregiver Family* (n=88)

Karakteristik		Frekuensi	Persentase
<i>Caregiver Family</i>	Anak	68	77,3%
	Menantu	17	19,3%
	Cucu	3	3,4%

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa lansia di RW 01 Kelurahan Sukoharjo Kota Malang *caregiver family* yang tinggal serumah adalah anak (77,3%).

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Pemenuhan Kebutuhan Dasar Lansia (n=88)

Kebutuhan Dasar Lansia		Frekuensi	Persentase (%)
<i>Physiological Needs</i>	Terpenuhi	75	85.2
	Kurang Terpenuhi	13	14.8
<i>Safety Needs</i>	Terpenuhi	75	85.2
	Kurang Terpenuhi	13	14.8
<i>Love and Belonging Needs</i>	Terpenuhi	63	71.6
	Kurang Terpenuhi	25	28.4
<i>Self-Esteem Needs</i>	Terpenuhi	74	84.1
	Kurang Terpenuhi	14	15.9
<i>Needs for Self Actualization</i>	Terpenuhi	68	77.3
	Kurang Terpenuhi	20	22.7

Pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa sebagian besar kebutuhan dasar manusia pada lansia terpenuhi seperti *physiological needs* (85,2%), *safety needs* (85,2%), *love and belonging needs* (71,6%), *self-esteem needs* (84,1%), dan *needs for self actualization* (77,3%).

Pembahasan

Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mempertahankan kesehatan manusia sehingga manusia mampu melangsungkan kehidupannya. Pada penelitian didapatkan data bahwa pemenuhan KDM pada lansia di Kelurahan Sukoharjo Kota Malang sebagian besar adalah pemenuhan KDM lansia terpenuhi. KDM yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan dan rasa aman, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Berdasarkan Teori Abraham Maslow dalam (Maitimoe & Halim, 2019) telah disampaikan bahwa setiap manusia dapat hidup dengan sehat jika kebutuhan dasarnya dapat terpenuhi. KDM menjadi yang paling utama dalam pemenuhannya karena akan berdampak pada kualitas hidup manusia. Pada dasarnya jika KDM pada lansia dapat terpenuhi dengan baik maka kualitas hidup lansia juga baik.

Kebutuhan yang paling dasar karena berhubungan dengan homeostasis biologis dan kelangsungan kehidupan bagi tiap manusia adalah kebutuhan fisiologis. Hasil penelitian telah didapatkan sebanyak 85,2% lansia kebutuhan fisiologisnya telah terpenuhi. Kebutuhan fisiologis menjadi sangat penting karena dapat mempertahankan hidup manusia, sehingga setiap orang pasti akan melakukan usaha dalam pemenuhan kebutuhan fisiologis terlebih dahulu dibandingkan kebutuhan dasar yang lain. (Puspita et al., 2018)

Pemenuhan kebutuhan keselamatan dan rasa aman dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 14,8% lansia tidak terpenuhi kebutuhan keamanan dan keselamatannya. Dampak dari penurunan fungsi tubuh pada lansia menyebabkan penurunan pergerakan sendi, penurunan respon tubuh, penurunan ketajaman penglihatan, penurunan ketajaman pendengaran, penurunan kekuatan otot juga dapat menyebabkan resiko cedera pada lansia. Penelitian (Astarini et al., 2021) menunjukkan bahwa kondisi lantai dirumah dan lingkungan tempat tinggal dapat menjadi pemicu terjadinya cedera pada lansia, sehingga perlu bantuan orang lain terutama *family caregiver* untuk membantu lansia agar tidak terjatuh.

Pemenuhan kebutuhan cinta dan rasa memiliki pada lansia pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 71,6% telah terpenuhi. Hal ini senada dengan penelitian (Fitri &

lfdil, 2016) bahwa pada lansia kebutuhan mencintai dan memiliki akan lebih banyak terpenuhi pada lansia yang tinggal serumah dengan *family caregiver* karena para lansia akan sering mendapatkan perhatian dan kasih sayang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 84,1% lansia kebutuhan dasar akan harga diri telah terpenuhi. Kebutuhan dasar tentang harga diri merupakan kebutuhan yang dapat membuat lansia merasa puas terhadap kehidupannya, merasa bangga pada dirinya dan dihargai karena kemampuannya. Kebutuhan dasar tentang harga diri dan penghargaan dari orang lain yang terpenuhi dapat membuat seseorang menjadi lebih berguna dan percaya diri. Penelitian yang dilakukan (Ariesti & Pradikatama, 2018) mengungkapkan bahwa pada masyarakat tradisional, para lansia akan cenderung lebih dihargai dan dihormati, oleh karenanya lansia akan memiliki kepercayaan diri dalam bersosialisasi di masyarakat sekitarnya.

Kebutuhan dasar tentang pemenuhan aktualisasi diri pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 77,3% lansia telah terpenuhi. Lansia di masyarakat memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai seseorang yang dihormati karena dianggap memiliki pengalaman yang lebih banyak. Menurut (Amri & Renidayati, 2019a), kebiasaan budaya di Indonesia adalah lansia menjadi tanggung jawab anak-anaknya, dan hal ini juga menjadi salah satu kebanggaan lansia atas pencapaian dalam hidupnya. Sehingga aktualisasi diri lansia dapat terpenuhi melalui rasa bangga yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan dasar pada lansia yang kurang terpenuhi seperti kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*) sebanyak 14,8% kurang terpenuhi, kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*) sebanyak 14,8% kurang terpenuhi, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang (*social needs*) sebanyak 28,4% kurang terpenuhi, kebutuhan akan penghargaan (*Esteem Needs*) sebanyak 15,9% kurang terpenuhi, dan kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self-actualization Needs*) sebanyak 22,7% kurang terpenuhi. Kebutuhan dasar pada lansia yang kurang terpenuhi dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang diterima *caregiver family* tentang cara pemenuhan kebutuhan dasar lansia, Pengetahuan erat kaitannya dengan tingkat pendidikan serta perilaku seseorang. Menurut Amri & Renidayati (2019) menyatakan bahwa pengetahuan yang baik merupakan dasar dari perilaku yang baik pula, sehingga dalam memberikan perawatan kepada lansia hendaknya *caregiver family* memiliki pengetahuan tentang kebutuhan dasar lansia agar dapat

memberikan perawatan dengan tepat sehingga lansia bisa menghabiskan sisa hidupnya dengan aman dan nyaman.

Kesimpulan

Pemenuhan kebutuhan dasar lansia oleh *caregiver family* di Kelurahan Sukoharjo Kota Malang adalah sebagai berikut kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*) sebanyak 85,2% terpenuhi, kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*) sebanyak 85,2% terpenuhi, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang (*social needs*) sebanyak 71,6% terpenuhi, kebutuhan akan penghargaan (*Esteem Needs*) sebanyak 84,1% terpenuhi, dan kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self-actualization Needs*) sebanyak 77,3% terpenuhi

Saran

Peran *caregiver family* menjadi hal yang sangat penting untuk lansia dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar manusia pada lansia. Bagi *caregiver family* perlu menambah pengetahuan tentang cara pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia, menggali informasi tentang karakteristik lansia di keluarganya dan melakukan upaya yang lebih optimal lagi dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia, agar kebutuhan dasar lansia yang kurang terpenuhi dapat segera terpenuhi sehingga kualitas hidup lansia dapat menjadi semakin baik. Upaya yang dapat dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia misalnya untuk pemenuhan kebutuhan keamanan dan keselamatan, dapat dilakukan dengan cara keluarga lebih memperhatikan kondisi lingkungan yang aman untuk lansia, untuk kebutuhan aktualisasi diri keluarga dapat memantau perkembangan aktualisasi diri lansia yaitu dengan cara mengajak lansia untuk berdiskusi, dan memberikan kebebasan pada lansia dalam mengambil keputusan.

Daftar Pustaka

- Amri, L. F., & Renidayati, R. (2019). Efektifitas Edukasi Pada Caregiver Tentang Pengetahuan Kejadian Pengabaian Lansia. *JIK- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 130. <https://doi.org/10.33757/jik.v3i2.241>
- Ariesti, E., & Pradikatama, Y. (2018). Hubungan *Self Efficacy* Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Di Puskesmas Bareng Kota Malang. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(1), 39–44.

- Astarini, M. I. A., Tengko, A. L., & Lilyana, M. T. A. (2021). Pengalaman Perawat Menerapkan Prosedur Keselamatan Pada Klien Lanjut Usia. *Adi Husada Nursing Journal*, 7(1), 5. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v7i1.195>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022*.
- Fitri, D., & Ifdil, A. &. (2016). *Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)*. 5(2).
- Kemenkes. (2019). *Pendampingan Lanjut Usia bagi Caregiver*. Badan Pengembangan SDM Kesehatan.
- Mahmuda, I. N. N. (2019). Pencegahan Dan Tatalaksana Dekubitus Pada Geriatri. *Biomedika*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v11i1.5966>
- Maitimoe, M. D. R., & Halim, M. S. (2019). Family Caregiver's Quality of Life of Elderly Parent with Alzheimer's Disease. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 34(2). <https://doi.org/10.24123/aipj.v34i2.2203>
- Pradara Jati, R., & Farah Nabila, S. (2019). Hubungan Peran Family Caregiver Terhadap Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 51–56.
- Puspita, D., Gasong, D. N., & Bangngu, H. C. (2018). Manajemen Keamanan Lingkungan di Panti Jompo Salib Putih Terhadap Risiko Jatuh Pada Lansia. *Indonesian Journal Of Nursing Research*, 1(2), 27–35.
- Yusriana, Rekawati, E., & Nurviyandari, D. (2018). Pemenuhan Kebutuhan Dasar Pada Lansia Meningkatkan Kualitas Hidup Di Jakarta Selatan. *Jurnal STIKes Mercubaktijaya*.